

---

# JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

## EVALUASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN MENGUNAKAN CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT*) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2016 FAKULTAS EKONOMI UNIMED

**WIRDHA ANNISA NASUTION, HASYIM**

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Pendidikan  
Email: [wirdha66@gmail.com](mailto:wirdha66@gmail.com)

---

### Informasi Artikel

Dikirim : 29 Nov 2019  
Diterima : 3 Des 2019

ISSN : 2301 - 7813

---

### Korespondensi pada penulis:

Email: [wirdha66@gmail.com](mailto:wirdha66@gmail.com)

---

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Prestasi Belajar mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Pend. Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa/I Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 dengan jumlah sampel 81 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket, dan dokumentasi. Sebelum angket diberikan kepada sampel terlebih dahulu angket tersebut di uji cobakan untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas.

Hasil analisis data dengan regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 77,907 + 0,096 X$  selanjutnya koefisien determinasi diperoleh R square sebesar 0,47 yang berarti sebesar 47% variabel *Project Based Learning* (X) memberikan sumbangan hubungan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Variabel X dengan perhitungan data diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,226 > 1,99)$ . Variabel model pembelajaran *Project Based Learning* setelah dilakukan moderasi dengan CIPP terjadi peningkatan yang terlihat pada  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,22 < 2,45)$ . Sedangkan uji-F diperoleh bahwa secara simultan variabel X berpengaruh positif dan signifikan dengan menggunakan CIPP terhadap prestasi belajar dengan nilai dari  $F_{hitung} > F_{tabel} (4,95 > 3,96)$ . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki hubungan terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

---

**Keywords:** *Project Based Learning, CIPP, Prestasi Belajar*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran (UU No. 20 Tahun 2003). Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri individu keinginan untuk berprestasi atau keinginan untuk memotivasi diri untuk menjadi individu yang unggul dan mampu berdaya saing. Prestasi yang terkait dengan dunia akademisi disebut dengan prestasi belajar dan di tunjukkan dengan Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA).

Menurut Listirani dan Intan, (2017 :36) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Pada sisi lain, prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Salah satu yang menjadi tolak ukur dalam prestasi belajar adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Sebagai seorang pendidik, dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik dan benar, oleh karena itu untuk mengikuti tuntutan tersebut seorang pendidik harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan, juga dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan siswanya.

*Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya metode pembelajaran yang digunakan perlu mengadakan evaluasi. Melalui evaluasi informasi - informasi dari program pembelajaran yang telah di laksanakan dapat dilihat. Sehingga akan dapat diketahui letak kelebihan dan kekurangan dalam program pembelajaran untuk dapat di tingkatkan. Menurut Arikunto (2014:3) evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Di antara banyak model evaluasi, model evaluasi CIPP atau singkatan dari Konteks (*Context*), *Input*, Proses (*Process*), dan Produk (*Product*) sangat bermanfaat dan direkomendasikan untuk mengevaluasi pendidikan. Evaluasi model CIPP adalah : “proses menentukan, memperoleh dan menyediakan informasi deskriptif dan membuat penilaian tentang nilai dan kegunaan tujuan, rencana, kinerja dan hasil untuk memandu pengambilan keputusan, memberikan akuntabilitas dan lebih besar pemahaman fenomena di bawah penelitian (Stufflebeim, 2003:3)”.

Dari penjelasan diatas peneliti memilih model CIPP dengan alasan model ini memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk. Dimana pada setiap tipe evaluasi CIPP terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decission*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi**  
**Mata Kuliah Kewirausahaan Tahun Ajaran 2018/2019**

Nilai	Jumlah	Persentase
A	40	37,04 %
B	68	62,96%
C	0	0 %
E	0	0 %
Total	108	100%

*Sumber: Data Observasi, 2019*

Berdasarkan tabel 1.2 diperoleh informasi bahwa 68 mahasiswa atau 62,96% dari total keseluruhan mahasiswa yaitu 108 memperoleh nilai “B” atau kategori baik. Walaupun nilai kewirausahaan dalam kategori baik tetapi peneliti ingin mengetahui lebih lanjut seberapa efektif model pembelajaran *Project Based Learning* untuk bisa meningkatkan prestasi belajar. Dengan begitu perlu adanya pengevaluasian dari segi pembelajaran yang lebih maksimal oleh pendidik terhadap metode pembelajarannya.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini, diantaranya penggunaan model evaluasi CIPP. Dengan penggunaan model evaluasi tersebut, maka akan mampu memberikan dasar yang lebih baik untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang ditinjau dari minat belajar, maupun penyusunan program-program pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan untuk kedepannya .

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berminat melakukan penelitian untuk melihat sejauh mana efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan model CIPP pada matakuliah Kewirausahaan . Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang berjudul “*Evaluasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Menggunakan CIPP (Context, Input, Process, Product) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi UNIMED*”.

## KAJIAN TEORI

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran inovatif yang memfokuskan pada belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks (CORD dalam Sutirman, 2013:40). Menurut Sutirman (2013:41) pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek yang nyata. Proyek-proyek yang dibuat oleh siswa mendorong berbagai kemampuan, tidak hanya pengetahuan atau masalah teknis, tetapi juga keterampilan praktis seperti mengatasi informasi yang tidak lengkap atau tidak tepat, menentukan tujuan sendiri dan kerjasama kelompok. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata (Daryanto dan Raharjo, 2012: 162).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif dapat berinisiatif untuk menghasilkan proyek yang nyata dan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Thomas (dalam Wena, 2011:120), pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa prinsip dalam penerapannya. Prinsip-prinsip tersebut adalah sentralistis, pertanyaan penuntun, investigasi konstruktif, otonomi, realistik. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai langkah awal dalam mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan baru berdasarkan pengalaman nyata. Adapun tahapan pembelajaran dalam model *Project Based Learning* (Abdullah Sani, 2014:79) dapat dirinci sebagai berikut: penyajian permasalahan, membuat perencanaan, menyusun penjadwalan, memonitor pembuatan proyek, melakukan penilaian, evaluasi.

Menurut Sutirman (2013:124) berdasarkan pengalaman dan pendapat mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek, maka dapat diidentifikasi beberapa kelebihan dari *project based learning* jika dilihat dari perspektif siswa, yaitu : meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan analisis dan sintesis tentang suatu konsep, membiasakan siswa untuk melakukan proses belajar dan bekerja secara sistematis, melatih siswa untuk melakukan proses berfikir secara kritis dalam rangka memecahkan suatu masalah yang nyata, menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar dan bekerja, menumbuhkan produktivitas siswa. Disamping kelebihan diatas, model *Project Based Learning* memiliki kelemahan. Menurut Daryanto (2014:30) kelemahan pembelajaran berbasis proyek adalah: memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah, membutuhkan biaya yang cukup banyak , banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, banyaknya peralatan yang harus disediakan, siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan, ada kemungkinan siswa yang kurang aktif dalam kerja kelompok, ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan siswa tidak bisa memahami topik secara keseluruhan

Wirawan (2012:7) mengemukakan bahwa evaluasi didefinisikan sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia evaluasi berarti penilaian atau penaksiran (KBBI, 2013:272). Sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengikuti keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan indikator-indikator tertentu untuk mengambil keputusan terhadap objek yang dievaluasi.

Model CIPP merupakan salah satu model evaluasi program yang dapat dikatakan cukup baik. Model ini telah dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dkk (1967). CIPP merupakan akronim yang terdiri dari : *context evaluation, input evaluation, process evaluation, product evaluation*. Setiap tipe evaluasi terikat pada perangkat pengambilan keputusan yang menyangkut perencanaan dan operasi sebuah program. Model evaluasi CIPP pada garis besarnya melayani empat macam keputusan: perencanaan keputusan yang memengaruhi pemilihan tujuan umum dan khusus, keputusan pembentukan atau *structuring*, yang kegiatannya mencakup pemastian strategi optimal dan desain, keputusan pemutaran (*recycling*) yang menentukan, jika suatu program itu diteruskan, diteruskan dengan modifikasi dan atau diberhentikan secara total atas dasar kriteria yang ada. Kemudian Tayibnapi (2008:7) evaluasi model CIPP terdapat empat komponen yang harus dievaluasi yaitu, *context, input, process, dan program*. Evaluasi ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memfokuskan evaluasi
2. Mendesain evaluasi
3. Mengumpulkan informasi
4. Menganalisis informasi
5. Melaporkan hasil evaluasi

Prestasi belajar adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Menurut Syah (2012:216) prestasi belajar merupakan segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar mahasiswa. Sesuai pendapat Syah, Hamid (2013:137) mengemukakan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seorang mahasiswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di Kartu Hasil Studi”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha atau kegiatan melalui pengalaman dan latihan yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan prilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

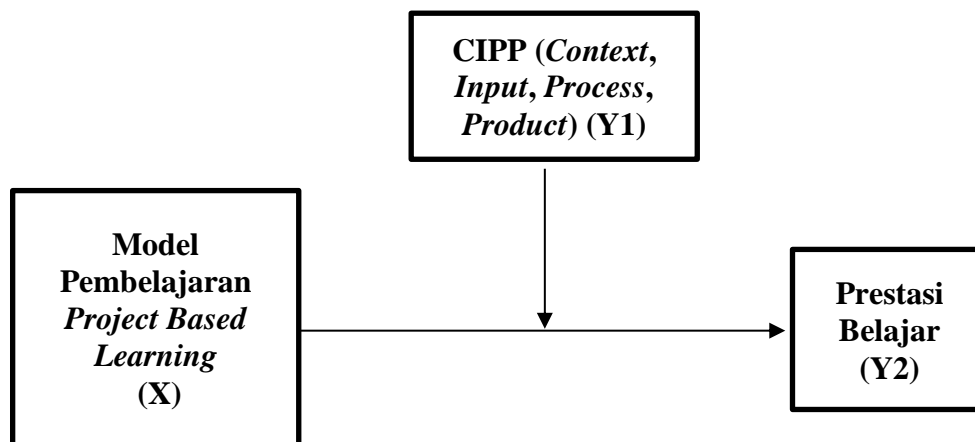
## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang terletak di Jl. William Iskandar Pasar V. Adapun penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2016 Pend. Administrasi Perkantoran pada semester ganjil 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran angkatan 2016 yang terdiri dari 3 kelas dan berjumlah 81 orang. Sampel adalah sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat diambil mewakili seluruh populasi sebagai sumber data peneliti ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*, penelitian *ex post facto* merupakan penelitian untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu. Pelaksanaannya melibatkan 3 kelas yaitu Prodi ADP Reguler A, Prodi ADP Reguler B dan Prodi ADP Kelas Ekstensi 1. Untuk mengetahui hubungan antara model pembelajaran PjBL terhadap prestasi belajar. Untuk melakukan suatu penelitian, hal utama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Untuk memperoleh data-data sebagai bahan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan

studi dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang bisa diandalkan, instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Medan sebagai ahli dalam memvalidasi angket Project Based Learning dan Prestasi Belajar. Uji coba instrumen dilakukan dalam rangka guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian belajar dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar adalah regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013: 261), pengujian hipotesis (Uji t) untuk menguji setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan uji "t". Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan (simultan) digunakan uji-F, yaitu untuk mengetahui variabel-variabel bebas (X) yang terdapat didalam model secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (Y).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03990412
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.047
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output SPSS 21

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai data dalam regresi distribusi normal. Dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikan  $\alpha$  sebesar 0,914 hal ini berarti  $0,914 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

### Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	77.907	4.403		17.694	.000
Model Pembelajaran Project Based Learning	.557	.343	.243	2.226	.029

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Output SPSS 21

### Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46.373	1	46.373	4.955	.029 <sup>b</sup>
Residual	739.281	79	9.358		
Total	785.654	80			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Project Based Learning

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.69	.67	3.05908

a. Predictors: (Constant) Model Pembelajaran Project Based Learning

b. Dependent Variable: PRESTASI

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 21

**Hasil Uji Moderasi Menggunakan CIPP  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	93.910	4.964		18.919	.000
1 CIPP	.104	.118	.254	.878	.038
Moderating	.000	.001	.116	2.45	.039

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas bahwa, setelah dievaluasi melalui CIPP memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,45 sedangkan sebelum dievaluasi CIPP memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,22. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* setelah dilakukan moderasi dengan CIPP terjadi peningkatan yang terlihat pada  $t_{hitung}$  sebesar ( $2,22 < 2,45$ ).

Pernyataan di atas di dukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dengan hasil uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,226 > 1,99$ ) serta nilai sig  $< 0,05 = 0,029 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutirman (2013:41) bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Selain dari hasil uji t, hasil penelitian juga dapat dilihat dari uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai  $F_{hitung} = 4,955$  lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel} = 3,96$  pada taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Demikian juga hasil penelitian koefisien determinasi terbukti bahwa signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kontribusi sebesar 0,69 atau 69% terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model yang diteliti.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengolahan data melalui uji t dapat diketahui bahwa CIPP diperoleh nilai signifikansi adalah 0,039 pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05 dan dengan df  $n-2 = 79$ . Dengan demikian bahwa  $H_0$  tidak dapat diterima dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel CIPP terhadap prestasi belajar. Yang berarti hipotesis ini dapat diterima dan teruji kebenarannya. Untuk itu, hal ini menjelaskan bahwa ada hubungan Positif dan Signifikan antara evaluasi CIPP yang digunakan terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa, model pembelajaran *Project Based Learning* setelah dievaluasi melalui CIPP memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,45 sedangkan sebelum dievaluasi CIPP memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,22. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* setelah dilakukan moderasi dengan CIPP terjadi peningkatan yang terlihat pada  $t_{hitung}$  sebesar ( $2,22 < 2,45$ ).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Yang Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi linier sederhana yang menunjukkan  $Y = 77,907 + 0,557 X$ , dan uji t yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,226 > 1,99)$  dengan taraf signifikansi 95 % dan alpha 0,05 (5%). Dengan demikian hipotesis pertama  $H_1$  diterima, yaitu bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Yang Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan. Selain itu juga terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara evaluasi CIPP yang digunakan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Yang Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,45 > 1,99)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* setelah dilakukan moderasi dengan CIPP terjadi peningkatan yang terlihat pada  $t_{hitung}$  sebesar  $(2,22 < 2,45)$ .

## SARAN

Disarankan beberapa hal antara lain berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa model pembelajaran *project based learning* setelah dievaluasi model CIPP lebih unggul dibandingkan sebelum dievaluasi melalui CIPP. Oleh karena itu, diharapkan bagi kepada dosen Pengampu mata kuliah diharapkan untuk dapat tetap meningkatkan model pembelajaran *Project Based Learning* sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi model pembelajaran tersebut untuk pembelajaran kedepannya lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, Awang Dahono. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Model CIPP Di MTs Negeri Jember III*. Jember: tesis Universitas Jember Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia. ISSN 0853-9472. Vol. X/no.1 /2012.
- Djaali. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasana, Azman. Sharifah Nurulhuda, Tuan Mohd Yasin, Mohd Fauzi, dan Mohd Yunus. 2015. *A Conceptual Framework For Mechatronics Curriculum Using Stufflebeam CIPP Evaluation Model*, *Journal Social and Behavioral Sciences*. University Tun Hussein On Malaysia. ISSN 1877-0428.
- Hurlock, E. B. 2012. *Psikologi Perkembangan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Ida Ayu, Sastrika. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pemahaman Konsep Kimia Dan Keterampilan Berpikir Kritis*. Vol 3. ISSN 260666.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Johnson, Cynthia S. 2013. *Project Based Learning and Student Engagement*. www. Journals. Savap.org.pk. 560 – 570. ISSN : 2223-9944. Vol 4. No 4. July 2013.
- Junanto, Subar dan Nur Arini Asmaul. 2018. *Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP)*, *Journal of Disability Studies*. Vol. 5. No. 2. IAIN Surakarta.
- Khusnaini. 2015. *Efektivitas Evaluasi Model CIPP (Contec, Input, Process, Product) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah. Skripsi Tidak Diterbitkan
- Stufflebeam, Daniel L, George F.M., dan Thomas Kellaghan. 2003. *Evaluation In Education And Human Service*. Boston: Kluwer Academic Publisher.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.



- Sukardi. 2015. *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, Muhibin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahril. 2014. *Evaluasi Model CIPP Pada Implementasi KTSP Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Jurnal Pedagogik*. Vol. 4. No. 1.
- Tim Universitas Negeri Medan. 2015. *Buku Pedoman Fakultas Akademik Tahun Pelajaran 2015/2016*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, Farida. 2014. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMA*. Jakarta: Tugu Publisher.